

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

ANALISIS POTENSI EKONOMI DI KOTA PALEMBANG



**Oleh :
AGUS PRAMUDIA A.
01003120067**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

S
330
Pra
a
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

ANALISIS POTENSI EKONOMI DI KOTA PALEMBANG



R. 15802
16164

Oleh :
AGUS PRAMUDIA A.
01003120067

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AGUS PRAMUDIA A.
NIM : 01003120067
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS POTENSI EKONOMI
DI KOTA PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : 25 MEI 2007

KETUA PANITIA



DR. TAUFIQ MARWA, M.Si
NIP. 132 050 493

TANGGAL : 25 MEI 2007

ANGGOTA



Drs. M. SYIROB SALEH, M.Si
NIP. 131 673 869

HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS POTENSI EKONOMI DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

AGUS PRAMUDIA A.
(01003120067)

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 12 Juli 2007

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua,



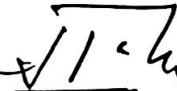
Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132 050 493

Anggota,



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 131 673 869

Anggota,



Drs. Syaifan Djambak, M.Si
NIP. 131 413 970

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



DR. TAUFIQ MARWA, M.Si
NIP. 132 050 493

Motto :

" Berusaha dan Berdoa "

Kupersembahkan untuk :

- * **Orang Tuaku dan Saudara-Saudaraku**
- * **Keluarga dan Sahabat**
- * **Almamaterku**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Analisis Potensi Ekonomi di Kota Palembang”*, dalam rangka melengkapi syarat akhir dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya **Dr. Syamsurijal, AK.**
2. **Dr. Taufiq Marwa, M.Si. dan Drs. Nazeli Adnan, Msi.** selaku ketua dan sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Dra. Roswita AB.** selaku pembimbing akademik.
4. **Dr. Taufiq Marwa, M.Si, dan Drs. M. Syirod Saleh, M.Si** selaku pembimbing skripsi.
5. **Drs. Syaifan Djambak, M.Si** selaku dosen penguji.
6. **Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen staf pengajar serta karyawan-karyawati** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pegawai Biro Pusat Statistik (BPS) Palembang** yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. **My Frentz, Mr. Tedy Kurniadi, S.E.** selaku PS 3-Q yang tiada bosan-bosannya menolong skripsi aq dan memberikan semangat bwt-Q. *“Mokasih byk Lur, jarang ado kawan yang baik cak kau ni..hehehe..”*

9. **My Frenzt, Mr. Cats (Joni'01).** *"Mokasih wak dah ngasih tumpangan tedoek gratis slamo skripsi aq n dak ketinggalan thanx jg bwt (kuda besi) tua kau yang setia nganter aq kmn2 slamo ini."* NB: *"Jon, la lampu kuning kuning kau tuh !"*
10. **Dayat Mgt'99 n Sadely Mgt'02** (kwn becerito n rewang gap slamo ini). *"Sabar bae Lur, nak jadi wonk sukses memang cak itu."*
11. **Bujang Lapuk'99 (Herson).** *"Mokasih Wak dah bantu2 aq slamo skripsi!"*
NB: *Jgn sering ngumpet di rumah trz, gek....."*
12. **Jomblo High Quality (Indra Sena'99).** *"Kabarnyo nak kawin kau, kapan? ngundang-ngundang euy!"*
13. **Makhluk murah senyum (Unto'01)** yang tak bosan-bosannya nolongi n menghibur dng humor2nya yang kadang dak lucu. *"Mokasih ye Mad, kutunggu janji kau bulan Desember ni!"*
14. **Suhu komputer aq (Udin).** *"Mokasih Din bwt pelajarannyo n mokasih jg dah nolongi ngedit skripsi aq."*
15. **Pendekar Pemetik Bunga (Datuk).** *"Mokasih Wak bwt pinjaman jasnyo."*
16. **Raja Penidur (Adam'01).** *"Semangat dikitlah kau tuh jangan besok2 trz. Tamat ye Desember?"*
17. **Makhluk unik yang sering bwt aq kesal tapi jg sering jadi dewa penolong di saat yang tepat (Tuzah'01).** *"Mokasih bwt saran n solusi kau slamo proses skripsi aq."*
18. **Koki Sekip (Be2k'01).** *"Mokasih Bek dah bantu aq ngetik skripsi aq. Jangan nyantai nian kau tuh. Semangat!"*
19. **Dewa Penolong (A2n'00).** *"Mokasih Jok dah bantu regresi aq!"*

20. My Frenzt Nuno Gomez'00 (Izal). "*Woi apo kabar? kmn ngilang kau tuh?*"
21. Sepasang manusia yang sulit terpisahkan (Adi & Bambang). "*Mokasih Wak bwt data2nyo!*"
22. Paman Gembul'99 (Hendra) n Badrun. "*Kapan qto begadang lagi?*"
23. Anak nakal'00 (Bram). "*Apo kabar Lur? Ngilang kmn kau? Kabarnyo sukses ye?!*"
24. Makhluk aneh Hukum'99 (Danil). "*Kpn qto ngumpul lagi Lur?*"
25. Bwt kwn2 yg pernah senasib dibenyuk2ke dosen..Hehehe..(Arab, Enciss, Kecek, James) : "*Kapan nyusul??? Semangat ye frenzt2 !*"
26. Bwt alumni EP'01 (CT, Evan, Todez, Muis, Samsul dll). "*Sukses baelah ye km2 tuh.*"
27. Bwt Magon, Godex, Diaz n anak2 EP'02 yang lum tamat. "*Semangat ye km2 tuh, jangan nyantai nian adek2 kmu tuh la banyak..Hehehe..*"
28. Bwt Aji + A2ng (EP'03). "*Mokasih ye dah ngenjuk semangat bwt senior kmy ni. Kapan nyusul?*"
29. Bwt Gerombolan Si Berat 03 (Hafitz, Zul, Dian). "*Lestarike gaplek di Layo tuh ye?!*"
30. Budak Fashion'03 (Kahlel). "*Rajin2lah kau tuh jangan bejajo terus..hehehe..*"
31. Ahyar, Basir, Wira, Tomy, Luncuk, Bobby, Agus, Yuly n ank2 EP'04 lainnya. "*Rajin2 kuliah ye!*"
32. Nobon n the ganks n ank2 EP'05. "*Xory y dek kalu slamo ni sering aq repotin..hehehe..*"
33. Bwt Ra2 n adk2 aq ank EP'06 yg qren2 n cakep2. "*Cepat besak ye dek..hehehe..*"

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul Analisis Potensi Ekonomi di Kota Palembang ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sektor-sektor unggulan yang berpengaruh besar dalam pertumbuhan sektor ekonomi di Kota Palembang. Majunya pembangunan ekonomi di suatu daerah, dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar dapat terus-menerus meningkat, perlu adanya sektor ekonomi unggulan yang dapat menyumbang bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tiap-tiap daerah.

Selanjutnya untuk memacu pertumbuhan ekonomi Kota Palembang di masa yang akan datang, maka perlu diketahui mengenai potensi sektor-sektor ekonomi Kota Palembang. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung dan memberikan arahan bagi pelaksanaan pembangunan di Kota Palembang.

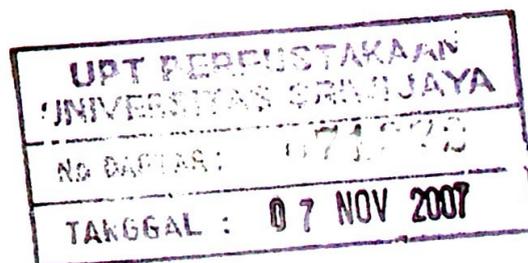
Penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, saya mohon maaf dan terbuka untuk segala bentuk kritik, saran atau masukan lainnya dalam penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat, Amin.

Palembang, Juli 2007

Agus Pramudia A.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	8
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi Daerah	10
2.1.3. Teori Ekonomi Klasik	13
2.1.4. Teori Pertumbuhan Neoklasik	16
2.1.5. Teori Basis Ekonomi Dalam Sektor Ekonomi Potensial.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup	25
3.2. Jenis dan Sumber Data	25
3.3. Teknik Analisis.....	25
3.4. Batasan Variable Operasional	27

BAB IV. ANALISIS POTENSI EKONOMI DI KOTA PALEMBANG

4.1. Gambaran Umum Kota Palembang	29
4.1.1. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah.....	29
4.1.2. Pemerintahan dan Wilayah Administrasi	30
4.1.3. Keadaan Penduduk Kota Palembang.....	31
4.2. Keadaan Perekonomian Kota Palembang	32
4.2.1. Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang ..	32
4.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang	35
4.2.3. Struktur Ekonomi Kota Palembang.....	38
4.2.4. Laju Inflasi Sektoral	39
4.2.5. Pendapatan Per Kapita.....	41
4.3. Potensi Ekonomi Sektoral Kota Palembang.....	42
4.3.1. Potensi Sektor Industri Pengolahan di Kota Palembang	46
4.3.2. Potensi Sektor Listrik, Gas Dan Air Bersih di Kota Palembang.....	48
4.3.3. Potensi Sektor Bangunan di Kota Palembang	50
4.3.4. Potensi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Kota Palembang.....	52
4.3.5. Potensi Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Kota Palembang.....	53
4.3.6. Potensi Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan di Kota Palembang	55
4.3.7. Potensi Sektor Jasa-Jasa di Kota Palembang.....	57
4.4. Pengaruh Potensi Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	58

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan..... 60

5.2. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA..... 62

LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jarak Kota Palembang Dengan Kabupaten/Kota Lain.....	29
Tabel 4.2. Banyaknya Kelurahan, Desa Per Kecamatan Kota Palembang Tahun 2005	31
Tabel 4.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2003 – 2004.....	32
Tabel 4.4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang Tahun 2000-2005 (Dalam Juta Rupiah)	34
Tabel 4.5. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha Tahun 1995-2005 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Dalam Persen).....	36
Tabel 4.6. Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	38
Tabel 4.7. Laju Inflasi Sektoral Kota Palembang Tahun 1995-2005 (Dalam Persen)	40
Tabel 4.8. Pendapatan Regional Per Kapita Kota Palembang Tahun 1996 – 2005 (Dalam Rupiah).....	42
Tabel 4.9. PDRB Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2005 (Juta Rp)	43
Tabel 4.10. Hasil Location Quotient PDRB Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2005 (Dalam Persen)	46

ABSTRACT

The study aims at identifying how the potency of each economic sector and its influence in Palembang City affects the PDRB growth in Palembang City.

The data used in this study were the secondary data taken from BPS publications in the form of time series from 2000 to 2005. The analysis of the data was conducted using the Locations Quotient coefficient (LQ) and simple linear regression.

The result of the calculation based on the Locations Quotient (LQ) in Palembang City provides an initial depiction that from 2000 to 2005 there were seven sectors of excellence namely Sector of Management Industry, Sector of Electricity, Gas, Clean Water, Sector of Construction, Sector of Trade, Hotel, and Restaurants, Sector of Transportation and Communication, Sector of Finance, Hiring, and Company Service, and Sector of Services. Based on the simple linear regression result, it concludes that the economic potency using LQ score does not significantly affect the economic growth.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi masing-masing sektor ekonomi di Kota Palembang dan bagaimana pengaruh potensi ekonomi terhadap pertumbuhan PDRB di Kota Palembang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi BPS berupa data *time series* dari tahun 2000-2005. Alat analisis yang digunakan adalah koefisien *Location Quotient* (LQ) dan model regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan berdasarkan besaran *Location Quotient* (LQ) di Kota Palembang memberikan gambaran awal bahwa pada tahun 2000-2005 terdapat tujuh sektor unggulan yaitu Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Sektor Bangunan, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dan Sektor Jasa-Jasa. Kemudian berdasarkan hasil regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa potensi ekonomi yang diproksi dengan nilai LQ tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di banyak negara yang sedang berkembang yang menjadi sasaran pembangunan makroekonominya adalah upaya meningkatkan pendapatan per kapita dan pemerataan kesempatan kerja. Tingkat produktivitas dan kesempatan kerja masing-masing sektor dijadikan parameter keberhasilan bagi pencapaian pembangunan ekonomi adalah tercapainya pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi yang ada.

Sejak diberlakukannya Otonomi Daerah pada tahun 1999, maka daerah otonom mempunyai kewenangan untuk mengelola daerahnya sendiri serta untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Hal ini dipertegas dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang merupakan landasan bagi Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten /Kota untuk membangun daerahnya secara mandiri dengan lebih mengandalkan pada kemampuan dan potensi yang dimiliki daerah yang bersangkutan dengan memberikan kewenangan

yang lebih besar pada daerah untuk merancang berbagai program pembangunan yang sesuai dengan keinginan masyarakat lokal.

Adanya kewenangan yang lebih besar menyebabkan pemerintah daerah juga dituntut untuk lebih berpartisipasi aktif dan mengembangkan kreativitasnya dalam pembangunan di seluruh daerah dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang tersedia serta diharapkan pula dapat memberikan pelayanan publik yang lebih memuaskan serta penyusunan program pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan daerah.

Tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Guna mewujudkan tujuan tersebut daerah dan masyarakat secara bersamaan harus memiliki inisiatif dalam melaksanakan pembangunan. Pemerintah dan masyarakat harus mampu menaksir potensi sumber daya yang dimiliki sehingga dapat merancang dan membangun perekonomian daerah. Potensi sumber daya yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan daerah pada sektor-sektor yang produktif.

Pada dasarnya pembangunan regional memang tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan pembangunan nasional. Namun justru dalam kerangka berpikir seperti inilah terletak berbagai permasalahan yang mendasar sifatnya. Perlu disadari bahwa sejak awal pembangunan yang dilaksanakan dalam keterkaitan antar daerah sudah dihadapi seperangkat permasalahan dasar yang luas dan kompleks.

Di antara seperangkat permasalahan dasar yang luas dan kompleks tersebut yang menonjol adalah bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki berbagai sektor ekonomi tersedia dan tersebar dalam wilayah yang berbeda. Merupakan kenyataan bahwa tiap-tiap daerah mempunyai ciri-ciri khas dan kemampuan ekonomi yang berbeda. Sumber kekayaan alam yang terdapat pada masing-masing daerah tidak sama, demikian halnya juga dalam hal jumlah penduduk dan kepadatan penduduk. Jadi kemampuan masing-masing daerah untuk berkembang juga berbeda. Pembangunan ekonomi daerah yang satu dapat menjadi tidak sama dengan daerah lainnya.

Bila memperbandingkan pertumbuhan antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya di dalam suatu wilayah, maka akan ditemui kenyataan bahwa ada daerah yang tumbuh cepat dan ada pula yang tumbuh secara lambat. Daerah yang tumbuh cepat diantaranya disebabkan oleh sektor ekonominya sebagian besar mempunyai laju pertumbuhan yang cepat. Sedangkan bagi daerah yang pertumbuhannya lambat, sebagian besar sektor ekonominya mempunyai laju pertumbuhan yang lambat.

Perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu proses atau tahapan pengarahan kegiatan pembangunan di suatu wilayah tertentu yang melibatkan interaksi antara sumber daya manusia dengan sumber daya lain, termasuk sumber daya alam dan lingkungan melalui investasi. Perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan. Untuk mencapai tujuan ini perencanaan pembangunan daerah yang mengandung dimensi ruang dan waktu yang relatif makin panjang serta semakin relatif kompleks menjadi sebuah kebutuhan.

Pelaksanaan program pembangunan dan pemberian pelayanan publik yang lebih memuaskan kepada masyarakat, memerlukan dana-dana pembiayaan pembangunan dalam jumlah besar dan perlu disadari bahwa kegiatan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga diperlukan usaha untuk menggali potensi yang ada dan meningkatkan penerimaan daerah guna mengimbangi kegiatan dari pembangunan itu sendiri. Perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan berdasarkan identifikasi terhadap wilayah perencanaan dan karakteristik wilayah tersebut. Wilayah perencanaan ditentukan berdasarkan wilayah inti (*core*) dan wilayah pinggiran (*periphery*), sedangkan karakteristik perencanaan meliputi berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki suatu daerah. Untuk mendukung hal tersebut di atas, perlu diperhatikan kebijaksanaan-kebijaksanaan atau peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Arah bagi kebijaksanaan pembangunan yang akan ditempuh pemerintah daerah dapat dilakukan dengan melihat spesialisasi keunggulan dari tiap wilayah atau kecamatan (Madhona, 2002:6). Kebijakan pembangunan yang dialokasikan dalam bentuk dana pembangunan dapat betul-betul tepat sasaran, sehingga ketimpangan antara satu wilayah dengan wilayah lain dapat diperkecil. Wilayah-wilayah yang selama ini tertinggal diharapkan mampu mengejar ketinggalannya dengan tetap berjalan pada fungsi wilayah masing-masing. Skala yang berbeda dari masing-masing wilayah dalam sistem ekonomi, administrasi dan pelayanan umum mengakibatkan fungsi dari wilayah tersebut berbeda pula dalam pola harmonisasi yang mampu saling menunjang peran wilayah yang satu dengan wilayah lainnya. Selain itu sangat penting juga untuk mengetahui bagaimana kinerja perekonomian, struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi baik secara

wilayah (posisi relatif) maupun secara sektoral (antar sektor) dan bagaimana pula tingkat spesialisasi perekonomian di Kota Palembang sehingga Kota Palembang dapat sejajar dengan kota-kota lainnya.

Pelaksanaan otonomi daerah memerlukan perencanaan daerah yang berdasarkan ide, kreativitas dan peran serta masyarakat lokal. Untuk mewujudkan perencanaan daerah terutama agar potensi yang dimiliki dapat digali secara optimal dan dilaksanakan secara lebih efektif, perlu diterjemaahkan kedalam dukungan sektor untuk masing-masing wilayah yang terkait.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan suatu daerah adalah PDRB. Meskipun bukan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi suatu daerah, namun ruang lingkupnya representatif dan sangat lazim digunakan. PDRB bukan hanya digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari waktu ke waktu, tapi juga dibandingkan dengan daerah lain. Struktur perekonomian juga erat hubungannya dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan berbagai sumbangan dari masing-masing sektor ekonomi terhadap pendapatan daerah. Angka PDRB per tahun secara agregat diperoleh dari sumbangan dari masing-masing sektor dan sub sektor dalam suatu perekonomian.

Untuk melaksanakan Otonomi Daerah secara berdaya guna dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, seperti kota atau kabupaten lain di Sumatera Selatan maupun di Indonesia, Pemerintah Daerah Kota Palembang juga melakukan berbagai usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerahnya. Apalagi mengingat bahwa Kota Palembang merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Selatan dan tergolong

sebagai kota metropolitan memiliki begitu banyak potensi ekonomi yang masih belum digali dan dikelola secara optimal. Oleh karena itu, dengan adanya otonomi daerah, maka Pemerintah Kota Palembang menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerahnya yang bertujuan untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat dalam rangka menciptakan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian-uraian terdahulu dapat diketahui bahwa kemampuan suatu daerah sangat ditentukan dari potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan, selain itu juga dapat ditentukan oleh kondisi dan perkembangan daerah lain. Untuk mengungkap potensi dan peran wilayah dalam menentukan pertumbuhan itulah dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi ekonomi sektoral di Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh potensi ekonomi terhadap pertumbuhan PDRB di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Potensi ekonomi sektoral untuk dijadikan sektor andalan dalam pembangunan ekonomi di Kota Palembang.

2. Mengetahui seberapa besar perkembangan pertumbuhan dari PDRB dalam menentukan Pembangunan di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Potensi Ekonomi di Kota Palembang mempunyai beberapa manfaat antara lain untuk mengembangkan penerapan ilmu ekonomi khususnya pada konsentrasi keuangan daerah yang menyangkut Sektor Produk Domestik Regional Bruto. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para pejabat dan pegawai Dinas Pendapatan Daerah agar kondisi perkembangan hasil pendapatan daerah di sektor ekonomi dapat dilaksanakan dan dialokasikan dengan baik, serta dapat diambil kebijaksanaan-kebijaksanaan yang tepat jika terdapat kendala-kendala yang timbul dalam pengalokasian dan penggalian sektor ekonomi Kota Palembang di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Nazeli, dan Taufiq. 2003. *Potensi Ekonomi Sektoral Kota Palembang*. Laporan Penelitian, FE UNSRI, Inderalaya.
- Anggraini, Rika. 2005. *Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Kota Palembang (Periode 1993-2003)*. Skripsi, FE UNSRI, Inderalaya. (belum diterbitkan)
- Anonim, 2004. *Undang-Undang Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta : Tamita Utama.
- Anwar, Arsyad. 1996. *Ekonomi Indonesia, Gambaran Dan Prospek 1986/1987*. Jakarta : Edisi Pertama, Bagian Penerbitan Press FE-UI.
- Arie, Alfarizi. 2001. *Peranan Penerimaan PAD Terhadap Perekonomian Daerah Sumatera Selatan*. Skripsi, FE UNSRI, Inderalaya. (belum diterbitkan)
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Edisi Keempat, Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2005. *Palembang Dalam Angka 2005*. Palembang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2005. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2005*. Palembang : BPS.
- Damayanti, Imelda 2000. *Pengembangan PAD Kotamadya Palembang*. Skripsi, FE UNSRI Inderalaya. (belum diterbitkan)

- Haeruddin, A. 2001. *Identifikasi Kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Wilayah Di Kabupaten Soppeng 1994/1995-1999/2000*. Tesis. Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Intan, Yudistri. 2005. *Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Tesis. Program Pasca Sarjana UNSRI. Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Ishak, Zulkarnain. 1999. *Pembangunan Keuangan Pusat dan Daerah*. FKMM PKP.
- Jhingan, ML. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kurniadi, Tedy. 2006. *Analisis Upaya Fiskal Effort Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*. Skripsi, FE UNSRI, Inderalaya. (belum diterbitkan)
- Madhona, H. 2002. *Identifikasi Kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. Tesis. Program Pasca Sarjana UNSRI Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Muhainy, Enny. 2002. *Kumpulan Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Inderalaya : BPFE UNSRI.
- Sihotang, Paul. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Jakarta : BPFE UI.
- Sjafrizal. 1997. *Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Barat*, Majalah Kajian Ekonomi Dan Sosial, No.3, 27-37.
- Sujadmoko, Hidayat. 2004. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Kota Surakarta Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Tesis. Surakarta. (tidak dipublikasikan)

- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko. 2001. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Richardson, W, Harry. 1977. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Disadur Oleh Paul Sihotang. Jakarta : BPFE UI.
- Tarigan, Robinson. 2003. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Todaro, Michael, P. 2000. *Economic Development*. Seventh Editions, New York University : An Imprint Of Adisson Wesley Longman, Inc. New York.